

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita di SMP SWASTA SRO MATITI. Pada tes awal pada saat observasi dilakukan hanya 3 siswa yang tuntas. Pada siklus I setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini terdapat 16 siswa yang tuntas atau 47,05%. Pada siklus II terdapat 29 siswa yang tuntas atau 85,30%. Dengan demikian dapat dikatakan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka penelitian ini telah mencapai target ketuntasan dan disimpulkan penelitian ini berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan.

5.2 Saran

Saran yang diajukan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian ini adalah.

1. Kepada guru matematika SMP SWASTA SRO MATITI disarankan untuk lebih mengenal sifat-sifat siswa terlebih dahulu dimana dalam penelitian ini masih banyak siswa yang tidak serius dalam pembelajaran, guru harus bertindak supaya lebih tegas seperti membuat peraturan-peraturan dan lebih menghargai setiap hasil kerja siswa tanpa melakukan tindakan yang membuat siswa jatuh seperti membentak siswa sehingga dalam kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan terjadi interaksi dua arah yang baik antara siswa dengan guru, dan untuk menambah daya piker kritis siswa guru harus memperbanyak soal-soal matematika dalam bentuk soal cerita karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa terbiasa dalam mengubahnya soal tersebut kedalam bentuk matematika sehingga lebih mudah diselesaikan

sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan lebih baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

2. Kepada siswa, berdasarkan hasil penelitian, siswa masih kurang paham menerapkan indikator pemecahan masalah dalam menjawab soal disarankan siswa supaya lebih memahami materi dan lebih sering mengerjakan soal-soal yang berbentuk soal cerita dengan menyelesaikan berdasarkan indikator pemecahan masalah supaya mendapatkan hasil yang benar karena dalam kehidupan nyata akan dihadapkan dengan masalah-masalah yang memerlukan langkah-langkah pemecahan masalah matematis. Siswa juga harus lebih focus dalam belajar dan lebih menghargai guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian dan dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini pada materi lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian lainnya.